

ABSTRAK

HUSNUL SAKINAH SUBAKIR. Peran Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Ternate Dalam Penyelesaian Perkara Anak yang Berhadapan dengan Hukum dibimbing oleh : (Hi. Muhaimin Limatahu dan Fahria).

Jenis penelitian menggunakan pendekatan empiris, yaitu adalah suatu tipe penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Data hasil pengelolaan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif, yaitu analisis terhadap data yang tidak dapat dihitung. Yang menjadi pokok kajiannya adalah peran pembimbing kemasyarakatan dalam penyelesaian perkara anak yang berhadapan dengan hukum dengan menggunakan pendekatan empiris dan undang-undang.

Peran Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Ternate sangat penting dalam pendampingan anak yang berhadapan dengan hukum. Namun pendampingan anak yang berhadapan dengan hukum oleh Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Ternate belum optimal. Dikarenakan pendampingan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum tidak dari tahap awal pemeriksaan di kepolisian melainkan langsung pada tahap pelaksanaan diversifikasi di kepolisian. Dalam penyelesaian perkara anak yang berhadapan dengan hukum, Pembimbing Kemasyarakatan menemukan berbagai kendala mulai dari wilayah kerja yang luas, anggaran yang tidak mencukupi, tidak memadainya sarana dan prasarana, belum adanya Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) dan Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS), dan Kurangnya koordinasi antar lembaga seperti pihak kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan. Dan diharapkan Pembimbing Kemasyarakatan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar terciptanya kinerja yang optimal serta lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja dari Pembimbing Kemasyarakatan.